



Statistika dalam Manajemen Pendidikan Islam: Pengambilan Keputusan Berbasis Data untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Prihaten Maskhuliah¹, Duwi Lasmiyati², Siti Aisa Alis³, Arsyad S. Tupong⁴

¹⁻⁴Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

E-mail: prihatinmaskhuliah@gmail.com, dulasmiyati126@gmail.com, Aisaalis97@gmail.com,
arsyadstupong996@gmail.com

*Penulis Korespondensi: dulasmiyati126@gmail.com

Abstract. *Decision-making is a fundamental component of Islamic educational management that significantly influences the quality and effectiveness of educational institutions. Sound decisions should be supported by accurate, reliable, and evidence-based information. Therefore, statistical methods play an essential role in collecting, processing, analyzing, and interpreting educational data to produce meaningful information for policy formulation. This article aims to examine the role of educational statistics in Islamic educational management, particularly in supporting data-driven decision-making to enhance educational quality. The study employed a literature review method by analyzing books, journal articles, and other relevant scientific publications related to educational management and statistical applications. The findings indicate that effective data management enables educational leaders to identify institutional challenges, evaluate program performance, allocate resources efficiently, and formulate strategic policies based on empirical evidence. Furthermore, the application of statistics contributes to improving transparency, accountability, and continuous quality improvement within Islamic educational institutions. Consequently, statistics should not only be regarded as a technical tool for data analysis but also as a strategic instrument that supports informed decision-making and sustainable educational development. The integration of statistical approaches into educational management can strengthen institutional governance and improve educational outcomes in Islamic educational settings.*

Keywords: *Data-Driven Decision Making; Educational Management; Educational Quality; Educational Statistics; Islamic Education.*

Abstrak. Pengambilan keputusan merupakan salah satu aspek mendasar dalam manajemen pendidikan Islam yang berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan lembaga dan peningkatan mutu pendidikan. Keputusan yang tepat harus didasarkan pada informasi yang akurat, valid, dan berbasis data sehingga mampu menghasilkan kebijakan yang efektif, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Oleh karena itu, statistika memiliki peran penting dalam proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran statistika dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah berbagai buku, artikel ilmiah, dan sumber referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan data yang efektif mampu membantu pimpinan lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi permasalahan, mengevaluasi program, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta menyusun kebijakan berdasarkan bukti empiris. Selain itu, penerapan statistika juga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, statistika tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis data, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan; Mutu Pendidikan; Pendidikan Islam; Pengambilan Keputusan Berbasis Data; Statistik Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk membantu dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri mereka. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus

dirancang dan dikelola secara efektif, efisien, terarah, dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu upaya yang dalam membantu mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Ristianah & Ma'sum, 2022). Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari implementasi manajemen yang baik. Dalam manajemen, pemimpin berperan penting dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan inti yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan aktivitas pendidikan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus dapat menyusun keputusan yang didasarkan pada informasi berupa data yang akurat, tidak mengandalkan intuisi atau pengalaman pribadi. Melalui data yang akurat, seperti nilai siswa, absensi siswa, serta kinerja guru, pemimpin dapat mengidentifikasi kekurangan dalam proses pembelajaran serta mengevaluasi kekurangan tersebut sehingga dapat menyusun perbaikan untuk meningkatkan mutu dan mencapai tujuan pendidikan (Susanto et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, pengambilan keputusan sangat penting guna menunjang peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan. Salah satu pendekatan tersebut adalah pemanfaatan statistika dalam proses pengumpulan, pengolahan dan menganalisis data secara efektif. Dengan penggunaan statistika yang tepat, pemimpin dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran statistika dalam pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan islam agar dapat membantu meningkatkan mutu serta mencapai tujuan Pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis ini berfokus dalam artikel ini pada empat konsep utama yaitu, Konsep dasar statistika, manajemen pendidikan islam, Pengambilan keputusan, dan mutu Pendidikan.

Konsep Dasar Statistika

Statistika merupakan ilmu yang mengajarkan bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menginterpretasikan, dan mempresentasikan data pendidikan (Solehah, 2025). Dengan demikian, statistika merupakan ilmu pengetahuan yang membahas bagaimana cara merencanakan, mengumpulkan data, penyusunan, penyajian, serta menarik kesimpulan dari sebuah data dalam pendidikan. Statistika berperan dalam proses menganalisis data yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaannya, statistika terbagi menjadi dua tahapan, di antaranya yaitu:

- a. Statistika deskriptif: Merupakan metode atau aturan yang digunakan untuk memberikan gambaran suatu peristiwa atau gejala melalui pengumpulan, penyajian, analisis, serta menarik kesimpulan yang didasarkan pada data yang berbentuk angka. Dalam hal ini, statistika deskriptif hanya memberikan gambaran karakteristik data tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi.
- b. Statistika inferensial: Merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan, penyajian, analisis, dan penarikan kesimpulan terhadap sampel yang hasil analisis sampelnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai populasi. Statistika inferensial sering kali digunakan dalam membuktikan suatu pengaruh, seperti pengaruh motivasi dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya (Sahabuddin dkk., 2021).

Statistika juga memiliki peran penting yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan, di antaranya yaitu: Sebagai perencanaan dan evaluasi kurikulum, membantu menganalisis perilaku belajar siswa, dan berperan dalam pengambilan keputusan (Afifah & Charisma, 2025).

Manajemen Pendidikan Islam

Dalam kamus Inggris-Indonesia karya John M. Echols dan Hasan Shadily menjelaskan bahwa istilah *Management* berasal dari kata *to manage* yang bermakna mengurus, mengelola, mengatur, melaksanakan, dan memperlakukan (Syaban, 2024). Stoner (1996) menjelaskan bahwa manajemen adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan di sebuah lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Robbaniyah & Lina, 2023). Sedangkan pendidikan islam menurut Nur Uhbiyati dalam AlfianTri Kuntoro (2019) adalah sebuah bimbingan baik dari segi rohani, jasmani, hingga hukum-hukum islam hingga terbentuknya kepribadian yang islamiah dengan memiliki nilai-nilai islam seperti jujur, adil, serta mampu bertanggung jawab (Asrita et al., 2020).

Dengan demikian, manajemen pendidikan islam merupakan suatu proses pengelolaan kegiatan bimbingan atau pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman. Dalam pendidikan, manajemen berperan dalam mengatur sumber daya pendidikan seperti pengelolaan terhadap sumber daya manusia, perencanaan kurikulum, administrasi, strategi pembelajaran, serta peningkatan mutu pendidikan agar suatu lembaga pendidikan mampu berdaya saing dan tetap relevan dengan perkembangan zaman (Robbaniyah & Lina, 2023).

Manajemen memiliki beberapa fungsi yang berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi, di antaranya yaitu:

- a. Perencanaan: G. R Terry menjelaskan bahwa perencanaan merupakan sebuah proses untuk menentukan berbagai aktivitas yang akan dilakukan oleh sebuah lembaga untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi, perencanaan adalah suatu proses merencanakan suatu aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Pengorganisasian: Hadari Nawawi berpendapat bahwa pengorganisasian adalah proses mengatur kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara terstruktur agar tujuan organisasi dapat berjalan secara efektif. Jadi, pengorganisasian dapat diartikan sebagai suatu proses pembagian pekerjaan secara sistematis.
- c. Pelaksanaan: George R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan upaya dalam mengarahkan serta mendorong anggota agar mereka bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Pengawasan: Pengawasan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memantau jalannya program yang sedang berlangsung, serta memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya (Robbaniyah & Lina, 2023).

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan sebuah cara yang digunakan dalam melakukan penilaian serta menyeleksi beberapa pilihan yang akan digunakan. Menurut Suharso, pengambilan keputusan merupakan proses menilai serta mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum menentukan pilihan yang dianggap paling tepat (Ridho et al., 2024). Dalam pengambilan keputusan, data dan informasi yang akurat menjadi dasar utama bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan yang objektif dan tepat sasaran. Oleh karena itu, pemimpin harus memahami dasar-dasar dalam pengambilan keputusan.

Mutu Pendidikan

Mutu dapat diartikan sebagai derajat atau tingkat keunggulan suatu upaya, baik berupa jasa ataupun barang. Sedangkan mutu pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas guna membangun suatu negara. Di mana, negara sendiri sangat bergantung pada pendidikan yang berkualitas di lembaga pendidikan yang juga berkualitas (Kuntoro, 2019).

Dalam perspektif manajemen, mutu pendidikan di artikan sebagai serangkaian usaha yang dilakukan oleh sebuah lembaga untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan, serta mampu menerapkan cara pada ketersediaan data kuantitatif dan

kualitatif. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, dilihat dari bagaimana kemampuan lembaga itu mengelola seluruh komponen di dalamnya. Mutu pendidikan sendiri dinilai dari beberapa macam penilaian, yaitu:

- a. Prestasi yang berkaitan dengan norma, yaitu penilaian dilakukan melalui prestasi akademik maupun non akademik siswa yang dinilai berdasarkan standar atau norma yang berlaku.
- b. Prestasi yang berkaitan dengan kemampuan, yaitu menilai kemampuan nyata yang dimiliki peserta didik, baik dari kemampuan berpikir, keterampilan, maupun kompetensi yang diperoleh selama proses pembelajaran.
- c. Kualitas belajar dan mengajar, yaitu penilaian dengan cara melihat bagaimana proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan berlangsung.
- d. Kinerja sekolah, yaitu dengan melihat bagaimana kemampuan sekolah dalam mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki (Kuntoro, 2019)

Dari macam-macam penilaian mutu pendidikan di atas, dapat diketahui bahwa sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila telah memiliki nilai-nilai tersebut.

Menurut Edward Sallis yang dikutip dari (Awaludin et al., 2024) mengemukakan bahwa mutu pendidikan memiliki beberapa konsep, di antaranya yaitu:

- a. Sebagai konsep multak, yaitu bersifat ideal dan tidak ada duanya.
- b. Sebagai konsep relative, yaitu telah memenuhi syarat, kriteria, spesifikasi, dan standar.
- c. Mutu menurut konsumen, yaitu menganggap kepuasan konsumen sebagai tolak ukur utama dalam menentukan mutu suatu layanan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa statistika, manajemen pendidikan islam, pengambilan keputusan berbasis data, dan mutu pendidikan merupakan konsep yang saling berkaitan. Di mana statistik menyediakan informasi yang akurat, manajemen menjadi kerangka pengelolaan, pengambilan keputusan berbasis data menjadi dasar penyusunan kebijakan, dan peningkatan mutu menjadi tujuan akhir dari sebuah proses tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*) sebagai dasar dalam mengkaji statistika dalam manajemen pendidikan islam, serta pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penulisan ini menekankan pemahaman terhadap literatur yang ilmiah dan relevan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kegiatan literatur berupa artikel jurnal ilmiah, buku teks, dan referensi lain yang membahas terkait statistika dalam ruang lingkup manajemen pendidikan islam. Seluruh sumber tersebut dikaji secara mendalam untuk memperoleh

pemahaman komprehensif tanpa bias praktik lapangan, mengingat objek kajian bersifat umum dan universal. Proses analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan pencarian literatur, penyaringan data yang sesuai dengan topik penelitian, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Tahapan ini bertujuan menyeleksi agar informasi yang didapatkan relevan, sistematis, serta merumuskan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Statistika merupakan sebuah ilmu yang berfokus pada pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data (Solehah, 2025). Sedangkan manajemen pendidikan adalah suatu proses pengelolaan yang dilakukan sekelompok orang atau lebih dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kuntoro, 2019). Berdasarkan hasil kajian literatur, statistika memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan pada manajemen pendidikan islam. Pemanfaatan statistika tidak hanya digunakan untuk mengolah data, tetapi juga sebagai sarana yang untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar oleh seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan.

Informasi yang akurat diperoleh dari proses analisis data, bukan hanya berdasarkan dari pengalaman pribadi atau intusi semata. Dengan demikian, dalam manajemen pendidikan islam, statistika berperan sebagai sarana yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang akurat. Informasi tersebut menjadi dasar yang digunakan oleh pemimpin dalam merencanakan program sesuai kebutuhan, mengorganisasikan program yang telah ditetapkan, melaksanakan, mengawasi, dan mengambil keputusan untuk menciptakan kebijakan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam manajemen pendidikan islam, terdapat beberapa fungsi yang dapat menunjang keberhasilannya suatu program, di antaranya yaitu pertama, perencanaan; Pada fungsi perencanaan, pemimpin atau kepala sekolah dapat mengidentifikasi kekurangan yang terdapat di lembaga pendidikan tersebut. Sebagai contoh, kepala sekolah harus mengetahui masalah yang terjadi, baik berupa masalah penurunan tingkat kehadiran siswa, hasil belajar siswa, maupun kinerja guru. Dari permasalahan tersebut, kepala sekolah dapat menyusun perencanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti mengadakan program remedial untuk siswa yang memiliki nilai yang kurang, mengadakan pelatihan untuk guru, serta membuat aturan baru terkait kehadiran. Dalam hal ini, statistika membantu dalam menentukan apa yang perlu direncanakan.

Kedua, pengorganisasin; Setelah menganalisis kebutuhan serta menyusun rencana yang akan digunakan, pemimpin dapat mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan agar program yang akan dijalankan dapat berjalan dengan efektif. Dengan demikian, pembagian tugas dilakukan berdasarkan data, bukan hanya melalui intuisi atau hubungan pribadi. Ketiga, pelaksanaan; Pada fungsi pelaksanaan, program yang telah disusun mulai dijalankan. Sebagai contoh, melaksanakan program pelatihan guru yang telah direncanakan serta telah ditentukan siapa saja yang mengikutinya, atau melaksanakan bimbingan belajar pada siswa, dan menerapkan program baru terkait kedisiplinan. Hal ini dikarenakan, data yang telah di analisis sebelumnya menunjukkan bahwa program tersebut perlu untuk dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, statistika juga menjadi dasar dalam pelaksanaan suatu program berdasarkan kebutuhan.

Keempat, pengawasan; Pada fungsi pengawasan, pemimpin atau kepala sekolah dapat memanfaatkan data hasil pelaksanaan program untuk memantau apakah program yang dijalankan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah di tetapkan, atau sebaliknya. Sebagai contoh, setelah pelaksanaan program remedial dilaksanakan, data tersebut dikumpulkan dan dianalisis menggunakan statistika sehingga dapat menghasilkan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi. Dengan demikian, data tersebut membantu kepala sekolah mengetahui efektifitas pelaksanaan program tersebut, serta dapat membantu dalam membuat keputusan apakah program tersebut harus dipertahankan, diperbaiki, atau dikembangkan. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa statistik perberan penting dalam mendukung manajemen pendidikan islam melalui mengumpulkan informasi yang akurat, untuk membantu pemimpin dalam pengambilan keputusan. Pendapat tersebut selaras dengan hasil penelitian (Qohar et al., 2024) yang menjelaskan bahwa kegunaan statistika adalah membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pengambilan Keputusan Berbasis Data Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Menurut Rustandy (2023) pengambilan keputusan berbasis data merupakan suatu pendekatan yang bertumpu pada bukti dan analisis data (Susanto et al., 2025). Dengan kata lain, pengambilan keputusan berbasis data merupakan suatu proses membuat keputusan yang didasarkan pada informasi yang diperoleh melalui pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data yang bersifat akurat, bukan hanya melalui intuisi pribadi. Dalam manajemen pendidikan islam, pengambilan keputusan berbasis data sangatlah penting karena setiap kebijakan yang dibuat dan diterapkan oleh lembaga pendidikan akan mempengaruhi kualitas serta mutu pendidikan. Oleh karena itu, keputusan yang didasarkan pada data yang akurat

dinilai lebih objektif dan tepat dibandingkan dengan pengambilan keputusan berdasarkan intuisi atau pengalaman pribadi.

Proses pengambilan keputusan yang baik mencakup, pertama mengidentifikasi masalah; Pada proses ini, pemimpin harus mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan berdasarkan data yang tersedia, contohnya seperti nilai ujian siswa yang menurun, serta tingkat kehadiran siswa yang menurun. Kedua, Analisis situasi; Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan statistika sehingga menghasilkan informasi mengenai penyebab dari kondisi yang tengah dihadapi oleh lembaga pendidikan, contohnya seperti menganalisis penyebab turunnya nilai ujian siswa, di mana dari menganalisis data tersebut di ketahui bahwa penyebab utamanya yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru sehingga menyebabkan pemahaman serta motivasi siswa terhadap pembelajaran menurun. Ketiga, evaluasi alternatif solusi; Berdasarkan hasil analisis situasi, pemimpin dapat membuat keputusan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Dan keempat, implementasi keputusan; Proses terakhir yaitu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan (Rosita, 2024). Berdasarkan tahapan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan keputusan yang benar harus melalui data yang akurat agar kebijakan yang dibuat sesuai dengan kondisi serta kebutuhan lembaga pendidikan. Dengan demikian, statistika berperan penting dalam menghasilkan informasi yang objektif sehingga membantu dalam proses pengambilan keputusan serta membantu dalam menghadapi berbagai tantangan untuk meningkatka mutu pendidikan. Sedangkan dalam perspektif manajemen pendidikan islam, keputusan yang didasarkan dari sebuah data tidak hanya meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan, tetapi juga mencerminkan keadilan, Amanah, musyawarah, dan transparansi (Rosita, 2024).

Pengambilan keputusan berbasis data memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan setiap kebijakan yang dibuat didasarkan pada informasi yang akurat sehingga mampu menjawab kebutuhan nyata di lembaga pendidikan tersebut. Dengan pengambilan keputusan berbasis data akan memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, serta pencapaian peserta didik (Susanto et al., 2025). Sedangkan keputusan yang disusun menggunakan intuisi tanpa didasarkan pada data yang akurat dapat membuat pelaksanaan kebijakan tidak efektif dan efisien, serta tidak dapat memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan, yang mana hal itu akan berdampak terhadap penurunan kualitas dan mutu pendidikan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, pemanfaatan statistika dalam pengambilan keputusan berbasis data tidak hanya membantu pemimpin dalam memahami kondisi lembaga

pendidikan, tetapi juga membantu dalam menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa statistika berperan penting dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data. Melalui proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, statistika mampu menghasilkan informasi yang akurat sehingga membantu pemimpin dalam mengidentifikasi permasalahan, menyusun perencanaan, mengorganisasikan sumber daya, melaksanakan program, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif dan sesuai dengan kondisi lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, keputusan yang di susun berdasarkan data yang akurat akan memberikan dampak positif sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan yang disusun berdasarkan informasi yang akurat mampu menjawab kebutuhan lembaga pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung pengembangan tenaga pendidik, serta meningkatkan pencapaian peserta didik.

Dengan demikian, pemanfaatan statistika dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data, tetapi juga menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, lembaga pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan data secara optimal dalam setiap proses pengambilan keputusan sehingga kebijakan yang disusun lebih objektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Selain itu, pemimpin pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan menganalisis data sebagai dasar penyusunan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dikembangkan secara mendalam melalui penelitian lapangan agar diperoleh gambaran mengenai penerapan pengambilan keputusan berbasis data di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, N., & Charisma, B. (2025). Peran penting statistika dalam pendidikan dan perekonomian Islam modern. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5). <https://jiicnusantara.com>
- Asrita, R., Demina, & Zulmuqim. (2020). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Hijri: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 9(1), 1–12. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri>

- Awaludin, Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Urgensi manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84–97. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>
- Qohar, M. A., Fauziyah, F., Ainaiyya, K. R., Azizah, N., & Fikri, A. N. (2024). Peran statistika dalam ekonomi, pendidikan dan kesehatan (Studi kasus di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung). *MAXIMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.30739/maxima.v2i1.3285>
- Ridho, A., Prastyo, D. D., Arrozy, E., & Taufiq, M. (2024). Proses pengambilan keputusan dan solusi dalam manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Salam Institute Islamic Studies*.
- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep manajemen mutu pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>
- Robbaniyah, Q., & Lina, R. (2023). *Manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam*. Zahir Publishing.
- Rosita, I. (2024). Gaya kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas manajemen pada lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah Almuslim*, 2(2), 137–151. <https://doi.org/10.71025/x3n19229>
- Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2021). *Pengantar statistika*. Liyan Pustaka Ide.
- Solehah, S. (2025). Peran statistika dalam pendidikan: Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(1), 397–402. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.428>
- Supriadi, A., & Wanto, D. (2023). Pelaksanaan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 438–446. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1003>
- Susanto, T. T. D., Rajagukguk, H. O., Albert, & Sartika, D. (2025). Optimalisasi sistem pengambilan keputusan berbasis data dalam manajemen strategis sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 827–838. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.670>
- Susanto, T. T. D., Syafruddin, L., & Abdullah, S. F. (2025). Peningkatan kualitas pengambilan keputusan melalui manajemen berbasis data di sekolah. *Jurnal MADINASIKA*, 6(2), 235–250. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i2.13723>
- Syaban, M. (2018). Konsep dasar manajemen pendidikan Islam. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 12(2), 131–142. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>